

## **Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada KPRI Universitas Negeri Malang**

Syamsul Bahri<sup>1</sup>, Triyanti Maulidiyah<sup>2</sup>, Khojanah Hasan<sup>3</sup>, Endah Puspitosarie<sup>4</sup>  
<sup>1,2,3,4</sup>Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Widyagama, Indonesia

### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh pemanfaatan sistem informasi akuntansi, sistem pengendalian internal terhadap kualitas laporan keuangan. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 123 responden dengan menyebarkan kuisioner google form. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah proportional sampling atau sampling berimbang. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi berganda dengan teknik IBM SPSS versi 26. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada KPRI Universitas Negeri Malang dan sistem pengendalian internal berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada KPRI Universitas Negeri Malang.

Kata Kunci: Sitem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Kualitas Laporan Keuangan

### **ABSTRACT**

*This study aims to examine and analyze the effect of the use of accounting information systems, internal control systems on the quality of financial reports. The number of respondents in this study were 123 respondents by distributing google form questionnaires. The method used in this research is proportional sampling or balanced sampling. Data analysis method The data analysis technique used in this study is multiple regression analysis with the IBM SPSS version 26 technique. The results show that the application of accounting information systems has a significant positive effect on the quality of financial reports at KPRI State University of Malang and the internal control system has a significant positive effect on quality of financial reports at KPRI State University of Malang.*

*Keywords: Accounting Information System, Internal Control System, Quality of Financial Reports*

**\*Korespondensi:** Syamsul Bahri (syamsulbahri.uwg@gmail.com)

**Received:** 1 Desember 2022, **Revisi:** 10 Desember 2022, **Diterima:** 12 Desember 2022, **Terbit:** 15 Desember 2022

**Sitasi:** Bahri, S., Maulidiyah, T., Hasan, K., & Puspitosarie, E. (2022). Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada KPRI Universitas Negeri Malang. *Journal of Public and Business Accounting*, 3(2), 85-95. <https://doi.org/10.31328/jopba.v3i2.287>



*This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License. (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>)*

## PENDAHULUAN

Koperasi simpan pinjam di Indonesia banyak mengalami permasalahan terkait dengan pengelolaan laporan keuangan sehingga berujung pada kerugian koperasi akibat adanya penggelapan yang dilakukan oleh karyawan atau pimpinan koperasi itu sendiri. Faktor yang menjadikan kualitas laporan keuangan itu baik adalah pemanfaatan sistem informasi akuntansi. Sistem Informasi akuntansi merupakan suatu komponen atau sub sistem dari suatu organisasi yang mempunyai tanggung jawab atas penyediaan informasi keuangan guna membantu manajemen dalam pembuatan keputusan. Sistem informasi dapat dikatakan efektif apabila sistem mampu menghasilkan informasi yang dapat diterima dan mampu memenuhi harapan informasi secara tepat waktu (timely), akurat (accurate), dan dapat dipercaya (reliable) (Widjajanto 2001). Penggunaan sistem informasi akuntansi diharapkan pegawai koperasi yang merupakan pemakai sistem informasi akuntansi dapat menghasilkan output yang semakin baik dan kinerja yang dihasilkan tentu akan meningkat (Rusdianti et al., 2022).

Hasil penelitian Wayan & Sri (2020), dan Ulfa (2018), sistem informasi akuntansi berpengaruh positif signifikan terhadap kualitas laporan keuangan. Selain itu, penentuan kualitas laporan keuangan adalah sistem pengendalian internal. Sistem pengendalian internal merupakan salah satu tolak ukur yang harus di gencarkan dalam penyusunan laporan keuangan. Karena sistem pengendalian intern akuntansi mampu membentuk struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan dipatuhinya kebijakan pemerintah daerah (Prihandani et al, 2018). Sistem pengendalian internal yang efektif akan menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi resiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran (Wardana et al., 2017). Sejalan dengan pendapat tersebut, Afriyanti & Sukirno (2012) menyebutkan bahwa pengendalian intern sangat penting untuk memberikan perlindungan bagi entitas terhadap kelemahan manusia serta untuk mengurangi kemungkinan kesalahan dan tindakan yang tidak sesuai dengan aturan. Teknologi informasi memberikan efektivitas dan efisiensi dalam pencapaian tujuan-tujuan organisasi. Teknologi informasi memberikan data yang cepat, akurat, relevan dan dapat dipertanggungjawabkan. Cara untuk menunjukan suatu koperasi memiliki pengendalian internal adalah dengan memiliki sistem informasi akuntansi yang memadai. Laporan yang dihasilkan merupakan dasar pengambilan manajemen atau pemangku jabatan dalam mengambil sebuah keputusan. Kerugian akibat kecurangan, persekongkolan dan kesalahan-kesalahan yang diakibatkan lemahnya suatu sistem dapat membuat para pemimpin harus lebih berhati-hati dalam menerapkan suatu sistem yang akan digunakan suatu perusahaan (Yardi, 2006). Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Dimana laporan keuangan merupakan media bagi sebuah entitas dalam hal ini bagian keuangan untuk mempertanggung jawabkan kinerja keuangan kepada anggota koperasi.

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan mengambil pokok bahasan : “Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada KPRI Univeristas Negeri Malang”.

## Kajian Pustaka

### **Teori Kegunaan Keputusan Informasi Akuntansi (*Decision-Usefulness Theory*)**

Teori kegunaan-keputusan (*decision-usefulness theory*) informasi akuntansi telah dikenal sejak tahun 1954 dan menjadi referensi dari penyusunan kerangka konseptual Financial Accounting Standard Boards (FASB), yaitu *Statement of Financial Accounting Concepts* (SFAC) yang berlaku di Amerika Serikat (Staubus, 2000). Pada tahap awal, teori ini dikenal dengan nama lain yaitu *a theory of accounting to investors*. Kegunaan-keputusan informasi akuntansi mengandung komponen-komponen yang perlu dipertimbangkan oleh para penyaji informasi akuntansi agar cakupan yang ada dapat memenuhi kebutuhan para pengambil keputusan yang akan menggunakannya. Tujuan akuntansi

dikaitkan dengan stakeholder yaitu menyediakan informasi keuangan mengenai sebuah organisasi yang akan digunakan untuk pembuatan keputusan.

### **Kualitas Laporan Keuangan**

Menurut Peraturan Menteri Koperasi NOMOR 13/Per/M.KUKM/IX/2015, laporan keuangan bertujuan untuk menyediakan informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, seperti anggota, pemerintah dan masyarakat. Laporan keuangan juga merupakan sarana pertanggungjawaban pengurus atas pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Dasar yang digunakan dalam menyusun pedoman ini adalah Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP), Standar Akuntansi Keuangan Umum (SAK Umum), serta Peraturan perundang-undangan yang relevan dengan usaha simpan pinjam oleh koperasi.

Suatu laporan keuangan dapat memberi manfaat bagi para pemakainya, maka laporan keuangan tersebut harus mempunyai nilai informasi yang berkualitas dan berguna dalam pengambilan keputusan. Kualitas laporan keuangan dapat tercemin dari karakteristik kualitatif. Karakteristik kualitatif informasi laporan keuangan yang dimaksudkan disini harus bersifat diantaranya, mudah dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan (Indrianasari et al., 2020).

### **Sistem Informasi Akuntansi**

Sistem Informasi Akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang terdiri dari berbagai formulir, catatan dan laporan yang telah disusun dan menghasilkan suatu informasi keuangan yang dibutuhkan oleh perusahaan. Tujuan dari sistem informasi akuntansi (SIA) adalah untuk memproses data keuangan dan akuntansi serta menghasilkan laporan keuangan yang dapat digunakan oleh manajer atau pihak lain yang berkepentingan untuk membuat keputusan bisnis. Sistem ini mencakup data yang berkaitan dengan pendapatan, pengeluaran, informasi pelanggan, dan informasi karyawan. Sistem Informasi Akuntansi memiliki kriteria diantaranya yaitu keamanan, kerahasiaan, privasi, integritas pemrosesan, dan ketersediaan.

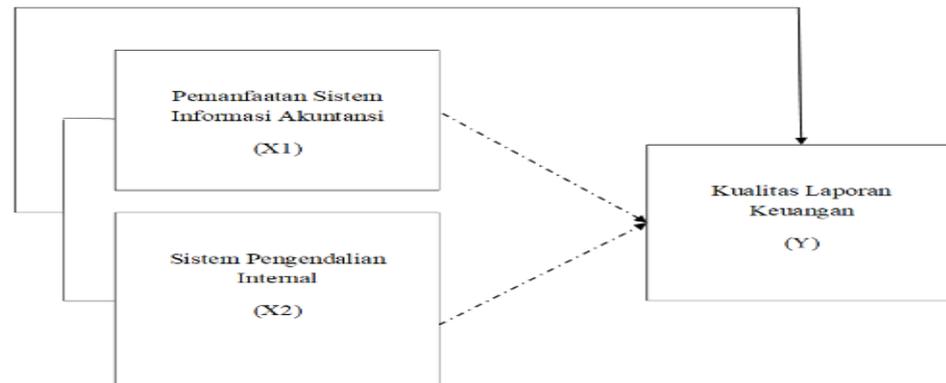
### **Sistem Pengendalian Internal**

Menurut Marshall B. Romney, Paul John Steinbart yang diterjemahkan oleh Kikin Sakinah, Novita Puspasari (2016) Pengendalian internal adalah sebuah proses yang menyebar ke seluruh aktivitas pengoperasian perusahaan dan merupakan bagian integral dari aktivitas manajemen dimana pengendalian internal memberikan jaminan yang memadai untuk tujuan pengendalian berupa mengamankan aset, mengelola catatan secara detail yang baik untuk melaporkan aset perusahaan secara akurat dan wajar, memberikan informasi yang akurat dan reliabel, menyiapkan laporan keuangan yang sesuai dengan kriteria yang ditetapkan dan mendorong dan memperbaiki efisiensi operasional.

### **Kerangka Pikir**

Sistem Informasi Akuntansi memberikan manfaat terhadap kualitas laporan keuangan. Sistem informasi keuangan dirancang untuk menghasilkan sebuah informasi akuntansi yang tepat, cepat, akurat dan relevan serta dapat dipertanggungjawabkan. Sistem informasi akuntansi sebagai alat untuk mengurangi risiko penyimpangan dan kecurangan-kecurangan yang dilakukan dengan sengaja atau tidak disengaja oleh karyawan pada laporan keuangan.

Pengaruh Sistem Pengendalian Internal terhadap Laporan Keuangan Sistem Pengendalian Internal merupakan suatu cara untuk mengarahkan, mengevaluasi serta pencegahan adanya penggelapan atau kecurangan terhadap laporan keuangan. Sistem pengendalian internal yang baik serta bertanggungjawab akan menghasilkan laporan keuangan yang berkualitas karena terdapat sistem control yang baik sehingga memberikan laporan kepada anggota sesuai kejadian yang sebenarnya.



**Gambar 1.** Kerangka Pikir  
Sumber: Hasil olah data (2022)

### Hipotesis Penelitian:

H1 : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di KPRI Univeristas Negeri Malang.

H2 : Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan di KPRI Univeristas Negeri Malang.

H3 : Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode asosiatif. Metode asosiatif menurut Sugiyono (2016) merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang berasal langsung dari sumber data yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Jenis data yang digunakan peneliti adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data dalam bentuk digital atau digital dapat diolah atau dianalisis menggunakan teknik komputasi matematis atau statistik (Sugiyono, 2015). Kuesioner yang di sebar berisi pertanyaan mengenai Sistem Informasi Akuntansi dan pengendalian Internal terhadap kualitas laporan keuangan. Kuisisioner google formakan dibagikan melalui pesan WhattsApp yang akan dikirim langsung oleh penulis dan kemudian diberikan jangka waktu selama 5 (lima) hari masa kerja bagi responden untuk mengisi kuisisioner google form tersebut. Setelah 5 (lima) hari masa kerja penulis akan meminta jawaban kepada responden, dan apabila dalam 5 (lima) hari masa kerja responden belum ada feedback maka dinyatakan google form tersebut tidak dikirim. Pengukuran kuisisioner pada penelitian ini menggunakan Skala Likert.

Tempat penelitian yang peneliti gunakan di KPRI (Koperasi Pegawai Republik Indonesia) Universitas Negeri Malang di JL. Semarang No. 05, Kelurahan Sumber Sari, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian penelitian dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang ditentukan (Margono, 2005). Populasi dalam penelitian ini adalah Anggota dan Karyawan KPRI Universitas Negeri Malang.

### Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional dalam variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Kunci dari keberhasilan peneliti yaitu penggunaan definisi operasional dalam mengukur konsep dan variabel penelitian yang digunakan dalam dokumen penelitian. Tujuan dari definisi operasional yaitu memberikan kejelasan variabel – variabel yang dipakai sehingga variabel – variabel tersebut dapat diukur. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen.

Variabel Independen adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau adanya perubahan variabel dependen, dan di sebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi (Sugiyono dan Zulfikar, 2016). Dalam penelitian ini variabel independen terdiri dari Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dengan “X1”, Sistem Pengendalian Internal dengan “X2”.

Variabel Dependen adalah sugiyono (2016), bahwa variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi atau variabel yang menjadi akibat karena adanya variabel independen (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini variabel dependen adalah Kualitas Laporan Keuangan dengan “Y”.

### Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden terkumpul. Kegiatan dalam analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabilasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data dari setiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

Teknik Analisis data penelitian ini menggunakan analisis kuantitatif menggunakan alat bantu Software IBM SPSS Statistic Version 25. Kualitas data yang dihasilkan dari penggunaan instrument peneliti dapat dievaluasi melalui 2 uji, yaitu : uji validitas dan uji reabilitas.

Uji Kualitas data adalah dengan melakukan uji asumsi klasik untuk mengetahui kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Dalam penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah uji normalitas, multikolinearitas, dan uji heteroskedasititas. Peneliti ini menggunakan analisis regresi linier berganda dalam peneliti ni  $X_1$  = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi,  $X_2$  = Sistem Pengendalian Internal dan  $Y$  = Kualitas Laporan Keuangan

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan dengan cara menyebarkan kuisioner sejumlah 123 ke anggota dan karyawan KPRI Universitas Negeri Malang, sebagai berikut:

**Tabel 1.** Distribusi penyebaran kuisioner

Keterangan	Kuisioner yang disebar	Kuisioner yang kembali
KPRI Universitas Negeri Malang	123	123
Total	123	123

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijelaskan bahwa dari 123 kuisioner yang berhasil didistribusikan, 123 kuisioner yang kembali atau 123%, 0 kuisioner yang tidak kembali atau 0%.

**Tabel 2.** Karakteristik responden dilihat dari Jenis Kelamin, Pendidikan dan Lama Bekerja

Kriteria	Jumlah	Persentase (%)
Jenis Kelamin:		
Pria	58 orang	51,3%
Wanita	65 orang	48,7%
Pendidikan :		
S3	9 orang	6,6%
S2	54 orang	44,3%
S1	19 orang	15,6%

D3	9 orang	7,4%
SMA / SMK	32 orang	26,2%
Lama Bekerja :		
< 1- 5 tahun	17 orang	13,8%
6 – 10 tahun	31 orang	25,2%
11 – 15 tahun	53 orang	43,1%
> 20 tahun	22 orang	17,9%

Sumber: Data diolah (2022)

## Hasil Uji Data

### Uji Validitas

Validitas menyatakan keakuratan atau ketepatan. Semakin tinggi ketepatan data yang terjadi pada obyek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti, maka semakin tinggi pula validitas datanya. Uji dilakukan menggunakan Korelasi Pearson Product Moment, jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel maka diartikan valid. Jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel dengan  $df=n-2$  (121) didapatkan nilai 0,1771 atau 0,177 dengan  $\alpha = 0,05$  maka koefisien korelasi tersebut signifikan.

**Tabel 3.** Uji Validitas

Variabel	Kode Indikator	r Hitung	r tabel	Keterangan
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	X1.1	0.798	0.177	Valid
	X1.2	0.879	0.177	Valid
	X1.3	0.797	0.177	Valid
	X1.4	0.906	0.177	Valid
	X1.5	0.870	0.177	Valid
	X1.6	0.809	0.177	Valid
	X1.7	0.884	0.177	Valid
Sistem Pengendalian Internal	X2.1	0.802	0.177	Valid
	X2.2	0.785	0.177	Valid
	X2.3	0.804	0.177	Valid
	X2.4	0.826	0.177	Valid
	X2.5	0.838	0.177	Valid
	X2.6	0.851	0.177	Valid
	X2.7	0.832	0.177	Valid
	X2.8	0.702	0.177	Valid
Kualitas Laporan Keuangan	Y.1	0.736	0.177	Valid
	Y.2	0.708	0.177	Valid
	Y.3	0.812	0.177	Valid
	Y.4	0.748	0.177	Valid
	Y.5	0.712	0.177	Valid
	Y.6	0.806	0.177	Valid
	Y.7	0.825	0.177	Valid
	Y.8	0.836	0.177	Valid

Sumber: Data diolah (2022)

### Uji Reabilitas

Setelah selesai melakukan uji validitas terhadap alat penelitian kemudian dilakukan uji reliabilitas. instrumen dikatakan reliabel adalah jika jawaban responden terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu dan variabel dikatakan reliabel jika memberi nilai cronbach's alpha > 0,60 (Ghozali, 2018).

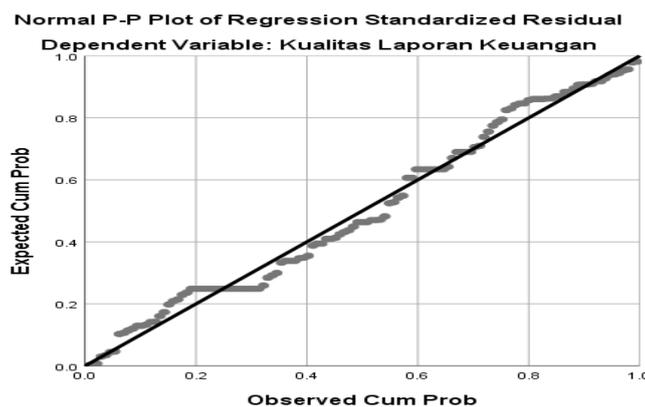
**Tabel 4.** Uji Reabilitas

Variabel	Nilai Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	0.935	> 0.6	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal	0.922	> 0.6	Reliabel
Kualitas Laporan Keuangan	0.903	> 0.6	Reliabel

Sumber: Data diolah (2022)

### Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2015) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data penelitian yang telah dilakukan memiliki distribusi data yang normal atau tidak. Normalitas dapat diketahui dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal grafik. Jika data (titik) mengikuti dan mendekati garis diagonal, maka menunjukkan pola distribusi normal yang mengindikasikan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.



**Gambar 2.** Hasil Uji Normalitas Data

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan grafik diatas menunjukkan bahwa semua data yang ada berdistribusi normal, karena semua data menyebar membentuk garis lurus. Maka bisa disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normal atau mengikuti garis di normalitas. Selanjutnya menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov sebagai berikut.

**Tabel 5.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		123
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	0.000
	Std. Deviation	1.690
Most Extreme Differences	Absolute	0.071
	Positive	0.070
	Negative	-0.071

Test Statistic	0.071
Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	
c. Lilliefors Significance Correction.	
d. This is a lower bound of the true significance.	

Sumber: Data diolah (2022)

Dari hasil pengolahan data di atas menunjukkan bahwa nilai sig 0,200 > i0,05 maka terima H0 yang berarti data berdistribusi inormal. Hal ini, bisa disimpulkan bahwa data yang diuji memiliki distribusi data yang normal.

### Uji Multikolinieritas

Menurut Ghozali (2018) uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel bebas. Salah satu cara untuk mengetahui ada tidaknya multikolinieritas pada suatu model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10 maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat multikolinieritas pada penelitian tersebut, sebaliknya jika nilai tolerance < 0,10 dan VIF > 10 maka terjadi multikolinieritas.

**Tabel 6.** Hasil Uji Multikolinieritas

Model	<i>Coefficients<sup>a</sup></i>	
	Tolerance	VIF
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	0.781	1.281
Sistem Pengendalian Internal	0.781	1.281

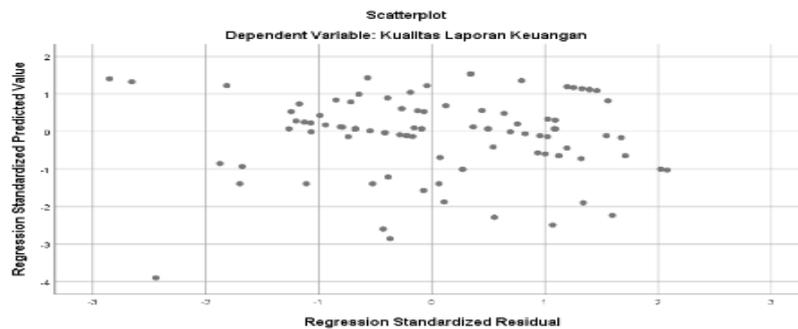
a. Dependent Variable: Kualitas Laporan Keuangan

Sumber: Data diolah (2022)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa variabel karakteristik yaitu variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, memiliki nilai tolerance > 0,10 dan nilai VIF < 10. Maka dari itu dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini tidak berkorelasi antara variabel independen satu dengan variabel independen lainnya atau dapat dikatakan tidak terjadi multikolinieritas.

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali (2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain, jika varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain berbeda maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan cara melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terkait yaitu ZPRED dan residualnya SRESID. Jika gambar membentuk pola tertentu maka ada masalah heteroskedastisitas dan jika tidak membentuk berarti tidak ada masalah heteroskedastisitas.



**Gambar 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas  
Sumber: Data diolah (2022)

### Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah metode statistic yang digunakan untuk melihat secara langsung pengaruh variabel terikat (dependent) dengan variabel bebas (independent). Variabel bebas pada penelitian ini yaitu, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi (X1), dan Sistem Pengendalian Internal (X2), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini yaitu Kualitas Laporan Keuangan (Y). Berikut adalah hasil uji regresi terdapat pada tabel 7.

**Tabel 7.** Hasil Uji regresi linier berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	8.111	1.025		7.917	0.000
Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi	0.767	0.034	0.864	22.782	0.000
Sistem Pengendalian Internal	0.112	0.033	0.127	3.339	0.001

Sumber: Data diolah (2022)

Berdasarkan tabel di atas dapat disusun persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Y = \alpha + B_1X_1 + B_2X_2 + e$$

$$Y = 8,111 + 0,767X_1 + 0,112X_2 + e$$

Keterangan:

Y = Kualitas Laporan Keuangan

$\alpha$  = Konstanta

X1 = Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

X2 = Sistem Pengendalian Internal

b1 : Koefisien regresi variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi

b2 : Koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal

e : Variabel lain yang tidak diteliti

Persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan maknanya sebagai berikut:

1. Nilai konstanta bernilai 8,111 mengindikasikan bahwa jika semua variabel bebas pada model yang telah terbentuk (Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal) memiliki nilai nol, maka Kualitas Laporan Keuangan akan bernilai tetap sebesar sebesar 8,111 poin, dengan asumsi faktor lain diluar model dianggap konstan.

2. Koefisien regresi Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi membaik, maka Kualitas Laporan Keuangan juga akan meningkat. Artinya setiap ada peningkatan satu satuan pada Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi maka mengakibatkan Kualitas Laporan Keuangan meningkat sebesar 0,767.
3. Koefisien regresi Sistem Pengendalian Internal bernilai positif, hal ini menunjukkan bahwa apabila Sistem Pengendalian Internal membaik, maka Kualitas Laporan Keuangan juga akan meningkat. Artinya setiap ada peningkatan satu satuan pada Sistem Pengendalian Internal maka mengakibatkan Kualitas Laporan Keuangan meningkat sebesar 0,112.

### **Hasil Pengujian Hipotesis**

Berdasarkan analisis regresi diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. H1 dalam penelitian ini yakni variabel Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji parsial-t didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,767 dengan nilai t hitung sebesar 22,782 dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Dengan hasil tersebut keputusan yang diambil adalah tolak  $H_0$  dan terima hipotesa 1 yakni terdapat cukup bukti untuk mengatakan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
2. H2 dalam penelitian ini adalah variabel Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji parsial-t didapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0,112 dengan nilai t hitung sebesar 3,339 dan nilai signifikansi  $0,001 < 0,05$ . Dengan hasil tersebut keputusan yang diambil adalah tolak  $H_0$ , dan terima hipotesa 2 yakni terdapat cukup bukti untuk mengatakan bahwa Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.
3. H3 dalam penelitian ini adalah variable Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi & Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Berdasarkan hasil uji hipotesis dengan uji simultan-f didapatkan nilai koefisien sebesar  $385,246 > F$  hitung dengan  $df(2,120) = 3,07$  dan p-value sebesar 0,000. Jika nilai p-value  $< \alpha(5\%)$  maka kesimpulan uji hipotesis yang diambil adalah terima  $H_a$ . Dengan demikian didapatkan kesimpulan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal, dan Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Setelah dilakukan pengujian hipotesis Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan maka kesimpulan dari penelitian ini adalah 1) Hasil penelitian dengan pengujian secara simultan menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada KPRI Universitas Negeri Malang. 2) Hasil penelitian dengan pengujian secara parsial menunjukkan bahwa Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Sistem Pengendalian Internal berpengaruh positif signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan.

Penelitian selanjutnya dapat menambah beberapa variabel independen lain yang dapat mempengaruhi kualitas laporan keuangan KPRI Universitas Negeri Malang, sehingga dapat diketahui bahwa kualitas laporan keuangan KPRI Universitas Negeri Malang juga dipengaruhi oleh variabel-variabel lain selain yang telah diuraikan dalam penelitian ini, diantaranya pemahaman akuntansi berbasis akrual, peran internal audit, dan pemanfaatan teknologi informasi.

**REFERENCES**

- Arifiyani, H. A., & Sukirno, S. (2012). Pengaruh pengendalian intern, kepatuhan dan kompensasi manajemen Terhadap perilaku etis karyawan (studi kasus PT Adi satria abadi Yogyakarta). *Nominal: Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 1(2), 1-21.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.  
<https://kpridihati@ac.id>  
<https://www.bpk.go.id>
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2012). *Standar Akuntansi Keuangan. PSAK No. 1 : Penyajian Laporan Keuangan*. Salemba Empat.
- Indrianasari, N. T., Ermawati, E., Sulityan, R. B., Ifa, K., & Setyobakti, M. H. (2020). The Based Bank Rating Influence toward BPR Syariah Profit Growth in East Java. *Humanities & Social Sciences Reviews*, 8(1), 130-136. <https://doi.org/10.18510/hssr.2020.8119>
- Margono, S. (2005). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. PT. Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Koperasi NOMOR 13/Per/M.KUKM/IX/2015 Tentang Pedoman Akuntansi Usaha Simpan Pinjam Oleh Koperasi.
- Prihandani, N. M. I., Juniariani, N. M. R., & Mariyatni, N. P. S. (2018). Pengaruh Ukuran Koperasi, Jenis Koperasi Serta Pengalaman Kepengurusan Manajemen Terhadap Kualitas Sistem Pengendalian Intern Pada Koperasi Di Kabupaten Tabanan. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 3(1), 141-178.
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2004). *Accounting Information*, Ahli Bahasa: Dewi Fitria Sari dan Deny Amos Kwary, Edisi Kesembilan, Jilid I. Salemba Empat.
- Rusdianti, I. S., Irmadariyani, R., & Kustono, A. S. (2022). E-Finance : Mitigation of Fraud Tendency in Indonesia. *International Journal of Entrepreneurship and Business Development*, 5(2), 574-582. <https://doi.org/10.29138/ijebd.v5i3.1857>
- Staubus. (2000). *The Decision-Usefulness Theory of Accounting: A Limited History*. Grandland Publishing.
- Sugiyono. (2016). *Memahami Penelitian Kualitatif*. Alfabeta
- Ulfa, M. (2018). *Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada SKPD Kota Medan*. (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Sumatera Utara).
- Undang-Undang Dasar 1945, Pasal 33, Ayat 1. "Perekonomian disusun sebagai usaha bersama berdasar atas asas kekeluargaan". Jakarta
- Undang-Undang UU Nomor 17 Tahun 2017 tanggal 22 November 2017. tentang Pengesahan Protocol Amending The Marrakesh Agreement Establishing The World Trade Organization (Protokol Perubahan Persetujuan Marrakesh Mengenai Pembentukan Organisasi Perdagangan Dunia). Jakarta
- Wardana, G. A. K., Edy Sujana, S. E., & Wahyuni, M. A. (2017). Pengaruh pengendalian internal, whistleblowing system dan moralitas aparat terhadap pencegahan fraud pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Buleleng. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), 1-10.
- Wayan, N. L., & Sri, N. N. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi, Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi, dan Sistem Pengendalian Internal terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Krisna*, 11(2), 170-178.
- Widjajanto, N. (2001). *Sistem Informasi Akuntansi*. Edisi 2. Erlangga.
- Yardi, H. A. (2006). *Jurnal Tentang Peranan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Intern Kas*. (Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Universitas Gajahmada).